



## Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar

Amini Amini<sup>1</sup>, Dea Rahma Damanik<sup>2</sup>, Zakiyah Andiny Sihombing<sup>3</sup>, Vita Shahnaz Maharani Rangkuti<sup>4</sup>, Rinaldi Rusli<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [amini@umsu.ac.id](mailto:amini@umsu.ac.id)<sup>1</sup>, [dearahmadamanik449@gmail.com](mailto:dearahmadamanik449@gmail.com)<sup>2</sup>, [zakiyahsihombing2001@gmail.com](mailto:zakiyahsihombing2001@gmail.com)<sup>3</sup>, [vitashahnazmaharanirangkuti@uinsu.ac.id](mailto:vitashahnazmaharanirangkuti@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>, [rinaldirusli19@uinsu.ac.id](mailto:rinaldirusli19@uinsu.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstract.** *Teaching materials are one of the important things in teaching and learning activities. To design learning, it is necessary to consider what kind of teaching and learning materials are needed to achieve learning objectives and achieve the required abilities, and for this reason it is necessary to develop teaching materials. In developing teaching materials, we can refer to two things: the context in which education takes place and the form of learning activities that take place. Contextual considerations are made to determine the packaging format for learning materials. For example, whether students bond with each other. Regarding the format of learning activities, teachers need to consider whether traditional teaching, distance learning, or a combination of both. Five factors must be considered when developing learning materials: student characteristics, format of learning activities, context in which training takes place, learning strategies, and tools for assessing learning outcomes.*

**Keywords:** *Development, Material, Learning.*

**Abstrak.** *Bahan ajar merupakan salah satu hal penting dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk merancang pembelajaran perlu mempertimbangkan bahan ajar dan bahan ajar seperti apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai kemampuan yang diperlukan, dan untuk itu perlu dilakukan pengembangan bahan ajar. Dalam mengembangkan bahan ajar, kita dapat mengacu pada dua hal: konteks di mana pendidikan berlangsung dan bentuk kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pertimbangan kontekstual dilakukan untuk menentukan format kemasan bahan pembelajaran. Misalnya, apakah siswa terikat satu sama lain. Mengenai format kegiatan pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan apakah pengajaran tradisional, pembelajaran jarak jauh, atau kombinasi keduanya. Lima faktor yang harus dipertimbangkan ketika mengembangkan materi pembelajaran: karakteristik siswa, format kegiatan pembelajaran, konteks di mana pelatihan berlangsung, strategi pembelajaran, dan alat untuk menilai hasil pembelajaran.*

**Kata Kunci:** Pengembangan, Materi, Pembelajaran.

### LATAR BELAKANG

Salah satu tugas pendidik adalah menyediakan suasana belajar yang menyenangkan. Pendidik harus mencari cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Adapun salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan adalah dengan menggunakan materi pembelajaran yang menyenangkan, yaitu materi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik.

Merasa tertarik dan senang mempelajari bahan ajar tersebut. Pengembangan materi pembelajaran digunakan sebagai cara untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar sebagai pemahaman tentang desain pembelajaran. Selain itu, pengembangan bahan ajar mempertimbangkan sifat materi ajar, jumlah peserta didik, dan

ketersediaan materi. Pengembangan bahan ajar yang menyenangkan dan menanamkan nilai-nilai moral untuk peserta didik sangat diperlukan. Hal ini untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi inti dalam kurikulum 2013.

Materi pembelajaran sebagai komponen dalam kurikulum yang akan disampaikan kepada siswa. Komponen yang berperan sebagai materi pembelajaran, ketika proses pembelajaran. Materi pembelajaran tersebut disusun dalam silabus untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Materi pembelajaran terlebih dulu dikembangkan, sehingga lengkap dan siap digunakan sebagai bahan ajar. Terkait dengan pembelajaran, perlunya pengembangan bahan ajar, agar ketersediaan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa, tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan bahan ajar harus sesuai dengan tuntutan kurikulum, artinya bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan baik standar isi, standar proses dan standar kompetensi lulusan kemudian karakteristik sasarannya disesuaikan dengan lingkungan, kemampuan, minat, dan latar belakang siswa. Bahan ajar dikembangkan dari standar kompetensi dan kemampuan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Kompetensi dasar dalam kurikulum dianalisis unsur-unsurnya dan dijabarkan menjadi sub kompetensi, selanjutnya diuraikan berdasarkan buku sumber yang ada. Uraian materi pembelajaran berisikan butir-butir materi yang penting (key concept) yang harus dipelajari siswa atau dalam bentuk uraian secara lengkap seperti yang terdapat dalam buku-buku pelajaran. Bahan ajar atau materi pembelajaran berisikan pengetahuan keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa. Jenis materi pembelajaran perlu diidentifikasi atau ditentukan dengan tepat karena setiap materi pembelajaran memerlukan strategi, media, dan cara mengevaluasi yang berbeda-beda.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu bahan ajar yang dipakai para guru atau pendidik. Menurut Depdiknas (2008), LKPD adalah gambaran yang isinya merupakan tugas yang harus dikerjakan peserta didik, berisi petunjuk, langkah-langkah, dan cara menyelesaikan tugas materi tertentu.

Sementara itu, menurut Trianti (2010), LKPD adalah panduan peserta didik yang dipakai untuk mengembangkan aspek kognitif dan semua aspek pembelajaran dalam bentuk kegiatan menyelidiki, dan memecahkan masalah sesuai indikator. LKPD ini sangat penting, karena digunakan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar. Di dalam LKPD, memuat latihan soal yang tujuan untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik. Lebih lanjut, LKPD

bukan hanya untuk sarana pendukung kegiatan belajar di kelas, tetapi juga dapat menjadi bagian penting untuk guru menyampaikan nilai-nilai kebaikan pada peserta didik. Kemudian, untuk LKPD yang berkualitas, harus berisi informasi materi secara singkat, panduan aktivitas, latihan untuk peserta didik, dan nilai pendidikan karakter.

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik seringkali ditemukan para peneliti atau guru untuk membuat LKPD sebagai petunjuk proses pembelajaran, LKPD yang digunakan saat praktikum, atau LKPD yang dipakai untuk membantu peserta didik agar dapat menerapkan dan mengintegrasikan dalam berbagai konsep yang ditemukan. Lebih lanjut, untuk melakukan pengembangan LKPD ini biasanya dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: analisis kurikulum, KI, KD, indikator, dan materi pembelajaran; menyusun kebutuhan LKPD; menentukan judul LKPD; dan proses penulisan LKPD.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode library research atau studi kepustakaan. Library research atau studi kepustakaan menurut pendapat dari Khatibah (2011:38) yaitu dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan. Penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan itulah yang dikatakan penelitian kepustakaan atau library research.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pengembangan materi pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Ini bisa mencakup strategi pengajaran yang kreatif, integrasi teknologi dalam pembelajaran, pendekatan yang memperhatikan keberagaman siswa, serta penilaian yang mendukung perkembangan bahasa mereka. Keberagaman siswa di sekolah dasar bisa meliputi banyak hal seperti perbedaan budaya, latar belakang sosial, gaya belajar, kebutuhan khusus, dan tingkat kemampuan yang beragam. Penting bagi pengembangan materi pembelajaran untuk mempertimbangkan keberagaman ini dengan cara menyediakan pendekatan yang inklusif, bahan yang relevan secara budaya, serta strategi pembelajaran yang mendukung beragam cara belajar siswa.

Penilaian yang mendukung perkembangan bahasa pada siswa sekolah dasar sebaiknya mencakup beragam aspek. Ini bisa termasuk penilaian yang holistik, melihat pemahaman siswa terhadap kosa kata, tata bahasa, kemampuan berbicara dan menulis. Selain itu, formatif assessment yang memberikan umpan balik untuk memperbaiki kesalahan dan mengarahkan perkembangan bahasa juga penting. Penilaian seperti ini membantu guru untuk memahami perkembangan bahasa siswa secara lebih menyeluruh. Strategi pengajaran kreatif di sekolah dasar dapat melibatkan penggunaan permainan, aktivitas yang mendorong kolaborasi antar siswa, penggunaan media visual, dan keterlibatan langsung dalam pembelajaran. Mengintegrasikan cerita, musik, peran-peran, dan teknologi dalam pembelajaran membantu mempertahankan minat siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa yang dipelajari.

Berdasarkan pengertian di atas LKPD memiliki beberapa fungsi. Menurut Prastowo (2012: 205) LKPD memiliki 4 fungsi sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah untuk memahami materi yang diberikan;
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih; serta
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Menurut Widjajanti (2008: 2) selain sebagai media pembelajaran LKPD juga mempunyai fungsi lain, yaitu:

- 1) Merupakan alternative bagi guru untuk mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan tertentu sebagai kegiatan pembelajaran.
- 2) Dapat digunakan untuk mempercepat proses pengajaran dan menghemat waktu penyampaian topik.
- 3) Dapat untuk mengetahui seberapa jauh materi yang telah dikuasai oleh peserta didik.
- 4) Dapat mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas.
- 5) Membantu peserta didik dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- 6) Dapat membantu meningkatkan minat peserta didik jika LKPD disusun secara rapi, sistematis mudah dipahami oleh peserta didik sehingga menarik perhatian peserta didik.
- 7) Dapat menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu.
- 8) Dapat mempermudah penyelesaian tugas perorangan, kelompok atau klasikal karena peserta didik dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan kelompok.
- 9) Dapat melatih peserta didik menggunakan waktu seefektif mungkin.

10) Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

Adapun sekolah yang kami teliti SD Negeri 04 Tanjung Balai tentang penggunaan bahan ajar bahasa berupa lkpd berbentuk gambar, disini peserta didik dituntut kreatif dalam hal pola pikir dan pola berbicara saat mempresentasikan hasil karyanya.

## **KESIMPULAN**

Materi Pelajaran pada hakikatnya merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan proses pembelajaran. Pengembangan materi pembelajaran adalah upaya penyusunan bahan ajar baik berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis oleh guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dikelas. Adapun salah satu tujuan dari pengembangan materi pembelajaran adalah membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif materi pembelajaran disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh dan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Manfaat pengembangan materi pembelajaran pada guru adalah dapat membangun komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa. Perubahan kurikulum yang terjadi selama ini, selalu diikuti dengan perubahan buku pelajaran yang memuat materi pelajaran. Sebenarnya ada banyak sumber yang dapat dimanfaatkan untuk membelajarkan siswa selain dari buku teks dan guru dituntut untuk bisa memanfaatkan berbagai sumber belajar tersebut. Dan Pengemasan materi dan pesan pembelajaran melalui bahan ajar dapat dilakukan dengan berbagai cara baik itu visual, audiovisual atau cetakan..

## DAFTAR REFERENSI

- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*. Jakarta: Predana Media Grup.
- Tim Pengembang MKDP *Kurikulum dan Pembelajaran KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN*, Op. Cu,
- Azhary, Resienno Ismi. 2023. "Analisis Dan Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan Framework Togaf Adm Pada Fungsi Perencanaan Dan Pengendalian Strategis Di PT Industri Telekomunikasi Indonesia." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 8(3). <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i3.11526>.
- Hikmatulloh, Hikmatulloh et al. 2022. "Perancangan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF (Studi Kasus: Desa Sitorang )." *Bianglala Informatika* 10(2): 89–95.
- Indrawan, Muhammad Iqbal et al. 2023. "Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan Togaf Adm Pada SMP Nurul Falah Pekanbaru." *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)* 10(1): 768–82.
- Jannah, Miftahul, Aminatul Husna, and Siti Nurhalimah. 2020. "Pembuatan Aplikasi Android Dengan Cepat Menggunakan Ispring Untuk Menunjang Pembelajaran Secara Daring." *VEKTOR: Jurnal Pendidikan IPA* 1(2): 66–72.
- Muhammad Yuliansyah, and Kasypul Anwar. 2022. "STRATEGI MASYARAKAT MAJU DALAM TEKNOLOGI PENDIDIKAN MODEREN DIDESA KIRAM MARTAPURA." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1(12): 3333–38.